

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 021 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui strategi aku juga.

#### **B. Tempat Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 021 Air tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada siswa kelas II yang berjumlah 23 siswa.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu kemampuan berbicara (y) dan strategi aku juga (x). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Adapun jumlah pertemuan setiap siklus yaitu 2 kali sehingga seluruh pertemuan berjumlah 4 kali. Tiap-tiap siklus akan dilaksanakan sesuai dengan perubahan atau perbaikan yang diinginkan. Setiap siklus terdiri dari atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Langkah langkah yang ditempuh penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan**

- a. Menyusun pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran, silabus pembelajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah strategi Aku Juga. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti lembar observasi dan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
2. Implementasi Tindakan
    1. Guru membuat kategori yang dianggap pantas dalam kegiatan berkenalan.
    2. Guru mengosongkan area sehingga siswa berkeliling dengan bebas.
    3. Guru menyebutkan nama-nama kategori tersebut.
    4. Guru mengarahkan siswa untuk berkumpul dengan kategorinya.
    5. Guru meminta siswa berkumpul bersama dengan kategorinya sama  
Siswa dibagi beberapa kelompok.
    6. Guru meminta siswa untuk bersalaman.
    7. Guru mengajak siswa untuk melihat beberapa orang kira-kira yang ada dikelompok lain.
    8. Guru melanjutkan kategori berikutnya.
    9. Guru membiarkan siswa bergerak dari kelompok ke kelompok ketika mengumumkan kategori baru.
    10. Guru mengumpulkan siswa
    11. Guru membahas keragaman peserta dari kegiatan.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

###### a. Data kualitatif

Jenis data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya dari hasil observasi dan refleksi. Observasi,

yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka hasil perhitungan yang diperoleh dengan cara dijumlahkan, sehingga dapat diperoleh persentase.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan cara sebagai berikut:

- 1) Kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diperoleh melalui tes lisan. Contohnya : menceritakan kegiatan sehari hari. Setelah itu datanya dikumpulkan melalui observasi.
- 2) Aktivitas guru dengan menggunakan strategi Aku Juga dikumpulkan datanya melalui observasi.

b. Teknik Analisis Data

Setelah data kemampuan berbicara siswa diperoleh, maka penulis menganalisa data tersebut. Secara umum aspek yang dinilai di dalam berbicara diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Ketepatan pengucapan/ pelafalan: vokal, konsonan, dan tekanan.
- 2) Ketepatan penempatan tekanan kata/ ungkapan.
- 3) Ketepatan penggunaan: nada/ irama, pilihan kata, ragam kalimat, dan majas.

- 4) Kelancaran dalam pengungkapan (tidak banyak mengulang-ulang)
- 5) Mengungkapkan secara fasih, jelas, sederhana, dan mudah dipahami.

Adapun cara memperoleh skor kemampuan berbicara siswa yaitu:

- 1) Sangat baik (SB) diberi nilai 5
- 2) Baik (B) diberi nilai 4
- 3) Cukup (C) diberi nilai 3
- 4) Kurang (K) diberi nilai 2
- 5) Sangat kurang (SK) diberi nilai 1

Setelah data terkumpul maka data tersebut dapat diolah dengan menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^{19}$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Skor maksimal aktivitas guru.

100% = Bilangan tetap

Untuk menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi Aku Juga, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu: sangat mampu, mampu, kurang mampu, dan tidak mampu. Adapun standar yang digunakan sebagai berikut:

---

<sup>19</sup>Anas Sudijono, *pengantar Statistika pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) hlm 43

- 1) 76%-100% : Sangat mampu
- 2) 56%-75% : Mampu
- 3) 40%-55% : Kurang Mampu.
- 4) Kurang dari 40% : Tidak Mampu

## **E. Observasi dan Refleksi**

### **1. Observasi**

Pada tahap ini penulis melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Agar observasi lebih efektif dan terarah, dilakukan dengan cara:

- a. Dilakukan dengan tujuan yang jelas dan direncanakan sebelumnya.
- b. Menggunakan daftar cek atau skala atau model pencatatan lain.
- c. Pencatatan dilakukan secepat mungkin tanpa diketahui peserta didik yang diobservasi seperti menyimak materi yang disajikan oleh guru, bertanya, membaca, menceritakan dan lain-lain.

### **2. Refleksi**

Setiap akhir proses pembelajaran maka dilakukan refleksi yang bertujuan untuk menganalisis kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Aku Juga*. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada materi kegiatan sehari-hari melalui strategi *Aku Juga* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 021 Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.